

Pengembangan Video Profil Untuk Memperkuat Identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

Andre Wahyu Turnip*, Arta Uly Siahaan**

* Informatics Engineering, Batam State Polytechnic

** Multimedia Engineering Technology, Batam State Polytechnic

Article Info

Article history:

Received Jun 12th, 201x

Revised Aug 20th, 201x

Accepted Aug 26th, 201x

Keyword:

Video Profil

MDLC

Program Studi

Identitas

ABSTRACT

Rekayasa Keamanan Siber merupakan salah satu program studi yang dimiliki oleh Politeknik Negeri Batam, program studi ini memiliki peran penting dalam mencetak lulusan berkompeten di bidang keamanan siber. Namun, video profil program studi terdahulu tidak lagi aktual dalam menggambarkan perkembangan Rekayasa Keamanan Siber saat ini. Berdasarkan survei terhadap 150 mahasiswa, sebanyak 96,7% menyatakan bahwa video profil perlu diperbarui. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan video profil terbaru yang lebih informatif dan representatif guna memperkuat identitas program studi. Metode pengembangan yang digunakan adalah Metode MDLC yang mencakup tahapan konseptualitas hingga distribusi produk. Pengujian dilakukan melalui dua tahap, yaitu uji alfa oleh reviewer konten dan multimedia, serta uji beta oleh 30 siswa/i SMA/K di Kota Batam sebagai target audiens. Hasil pengujian menunjukkan bahwa video yang dikembangkan memiliki tingkat validitas isi yang tinggi dan mendapat respon positif dari target audiens, dengan skor rata-rata 4,30 yang tergolong kategori "Sangat Setuju" hal ini membuktikan bahwa video profil yang dihasilkan mampu menyampaikan informasi untuk memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

Copyright © 201x Institute of Advanced Engineering and Science.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Andre Wahyu Turnip,

Multimedia Engineering Technology Program,

Batam State Polytechnic,

Kavling Kamboja, Blok KK No. 28, Sungai Pelunggut, Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.

Email: andrewahyuturnip@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam merupakan salah satu program studi strategis dalam mencetak lulusan yang berkompeten di bidang keamanan siber. Namun, agar identitas dan daya tarik program studi ini semakin kuat, diperlukan media informasi yang dapat menginformasikan identitas program studi ini secara relevan sesuai dengan kondisi terbarunya[1]. Salah satu media yang dapat digunakan untuk tujuan ini adalah video profil program studi. "Video profil

adalah sebuah media yang digunakan untuk mengkomunikasikan identitas, nilai-nilai, fasilitas, program akademik, budaya kampus, serta potensi pengembangan diri yang ditawarkan oleh universitas[2]”.

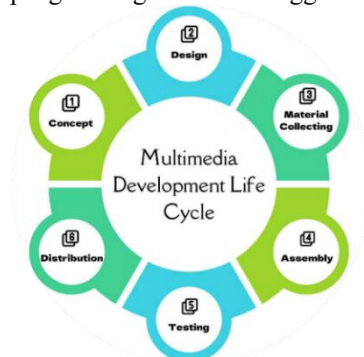
Video profil sebelumnya telah dipublikasikan lebih dari dua tahun yang lalu, berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh peneliti atas persetujuan dari Kepala Program Studi Rekayasa Keamanan Siber terhadap 150 mahasiswa, sebanyak 96,7% responden menyatakan bahwa video profil itu perlu diperbarui. Sebanyak 63,3% dari mereka menginginkan adanya pembaruan informasi yang lebih relevan dengan kondisi perkembangan program studi saat ini, hal ini mengindikasikan bahwa adanya kesenjangan informasi yang disajikan pada video profil lama dengan realitas atau kondisi terbaru dari program studi. Informasi yang *up-to-date* sangat penting dalam menyampaikan pesan yang akurat dan informatif kepada khalayak umum, termasuk calon mahasiswa, ataupun industri terkait[3].

Oleh karena itu, dilakukanlah “Pengembangan Video Profil Untuk Memperkuat Identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber”. Pengembangan Video Profil ini akan berfokus pada pembaruan konten, agar lebih relevan dengan perkembangan terbaru program studi. Pengembangan video profil program studi Rekayasa Keamanan Siber dalam penelitian ini akan menerapkan metode pengembangan *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* sebagai pendekatan sistematis dalam proses pengembangannya, yang dimulai dari tahap konsep hingga distribusi video. Video profil yang akan dihasilkan nantinya akan berformat *mp4*, yang akan menampilkan identitas dari program studi, seperti; akreditasi, kurikulum, prospek lulusan hingga fasilitas laboratorium yang akan menunjang proses pembelajaran.

Sejalan dengan judul dari penelitian ini, tujuan akhir yang akan dicapai melalui pengembangan video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber ini adalah menganalisis sejauh mana video profil yang dihasilkan mampu memberikan informasi untuk memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tahapan pengujian produk, yaitu melalui pengujian alfa dan pengujian beta. Pengujian alfa melibatkan *reviewer* konten dan *reviewer* multimedia untuk mengevaluasi kesesuaian informasi dan kualitas media secara teknis. Kemudian pada pengujian beta, dilakukan terhadap siswa/i SMA/K yang ada di Kota Batam untuk mengetahui pemahaman *audiens* terhadap identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber. “Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data kualitatif yang diperoleh dalam bentuk skor[4]”. Dengan menggunakan pendekatan analisis validitas konten dan analisis persepsi pengguna menggunakan skala likert sebagai instrumen kuantitatif dalam menganalisis persepsi responden terhadap topik yang diteliti[5].

2. METODOLOGI PENELITIAN

“Metode *Multimedia Development Life Cycle (MDLC)* adalah pendekatan dalam pengembangan produk multimedia yang mencakup enam tahapan yaitu: Perumusan ide awal, Penyusunan Desain, Pengumpulan Bahan, Pembuatan Produk, Pengujian Produk, dan Publikasi produk yang dihasilkan[6]”. Pada Gambar 1. Disajikan tahapan pengembangan video menggunakan metode MDLC.



Gambar 1. Tahapan Pengembangan Video pada Metode MDLC

2.1. Studi Literatur

Sebagai pembanding terhadap riset yang dijalankan, peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan mengumpulkan referensi dari penelitian terdahulu yang berkaitan. Kemudian, dijadikan menjadi landasan teori yang berkaitan dengan pembuatan dan pengembangan video profil, serta metode yang digunakan.

2.1.1. Tinjauan Pustaka

Pada penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa referensi dari penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dan materi pembanding. Terdapat beberapa penelitian yang digunakan peneliti sebagai pembanding. Penelitian yang menjadi tinjauan pustaka tersebut disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Tinjauan Pustaka

No	JUDUL	PENULIS	METODE	HASIL
1	“PENGEMBANGAN COMPANY PROFILE BERBASIS VIDEO SEBAGAI MEDIA PROMOSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KENDARI[2]”.	“(Ahmad Hidayath1, Zila Razilul1, Hendra Nelva Saputra1* (2024))”	Menerapkan model 4-D (<i>define, design, develop, disseminate</i>) dalam metode <i>Research and Development (R&D)</i>	Video profil terbaru yang dikembangkan dapat dipublikasikan melalui platform media sosial.
2	“PEMBUATAN VIDEO LIVE SHOOT PENGENALAN PRODI TEKNIK MULTIMEDIA DAN JARINGAN POLIBATAM[7]”.	“(Arta Uly Siahaan, S.Pd, M.Pd, Puspoadi Nugroho Pratama (2023))”	Menggunakan metode Villamil Molina	Video profil yang dihasilkan mampu memberikan pemahaman terkait program studi.
3	“VIDEO PROFIL UNIVERSITAS TEKNOLOGI AKBA MAKASSAR BERBASIS MULTIMEDIA[8]”.	“(Muhammad Ichfan, AndryantoA, Butsiarah, Muhammad Qadri, Askar Taliang, Febri Hidayat Saputr ,Muh Akbar Attahabrani7(2023))”	menggunakan metode MDLC yang mencakup tahap konseptualisasi hingga distribusi video.	Video profil yang dihasilkan terbukti efektif dalam menyampaikan informasi.

2.1.2. Dasar Teori

a. Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

“Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam (Polibatam) berdiri di tahun 2020 dengan tujuan menghasilkan sumber daya manusia yang profesional pada bidang keamanan siber yang kian berkembang. Keberadaannya di Batam, yang merupakan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan terhubung dengan Nongsa *Digital Park* sebagai pusat teknologi, mendukung program studi ini dalam mencetak lulusan yang mampu melindungi aset digital di lingkungan yang penuh tantangan[9]”.

b. Video Profil

Video profil adalah media visual bergerak yang digunakan untuk memberikan gambaran singkat namun komprehensif mengenai identitas suatu lembaga, program studi, atau entitas tertentu[10].

c. Identitas

Identitas mencerminkan karakter unik yang membedakan suatu entitas dari yang lain, baik itu organisasi, lembaga pendidikan, maupun individu, sehingga mudah dikenali oleh publik. “Dalam konteks video profil, identitas akan dikomunikasikan melalui elemen-elemen visual dan naratif yang mencakup logo, serta pemilihan gaya penyampaian konten yang informatif serta berwibawa, hal ini digunakan sebagai alat efektif untuk menyampaikan misi, visi, serta nilai positif suatu entitas kepada masyarakat[11]”.

2.2. MDLC *Multimedia Development Life Cycle* (Pengembangan Produk)

Pada proses pengembangan video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, diterapkan Metode MDLC (*Multimedia Development Life Cycle*) sebagai pengembangan produk. Metode ini mencakup tahap konseptualitas hingga distribusi produk. Berikut tahapan pada Metode MDLC:

1. Tahapan Konsep (*Concept*)

Konsep yang dirancang untuk Video Profil ini berbasis *live action* yang berdurasi 4 – 6 menit dengan format render mp4. Pada tahap ini peneliti menyusun konsep penyampaian narasi informatif yang menampilkan informasi terbaru sesuai perkembangan Program Studi saat ini, seperti; Akreditasi, Kurikulum, Prospek lulusan, fasilitas, dan prestasi yang telah diraih sebagai langkah strategi untuk memperkuat identitas program studi. Dan juga sambutan dari Kepala Program Studi Rekayasa Keamanan Siber sebagai narasumber representatif pada video, serta pada akhir video akan disisipkan elemen *Call to action (CTA)* untuk mengajak siswa/i SMA/K sebagai audiens untuk dapat mengunjungi situs web resmi program studi guna mendapatkan informasi lebih lanjut.

2. Tahapan Perancangan (*Design*)

Pada tahapan perancangan ini, peneliti mulai mengeksekusi konsep yang telah dibuat dengan membuat naskah, *storyboard*, serta elemen pendukung lainnya.

a. Naskah Video

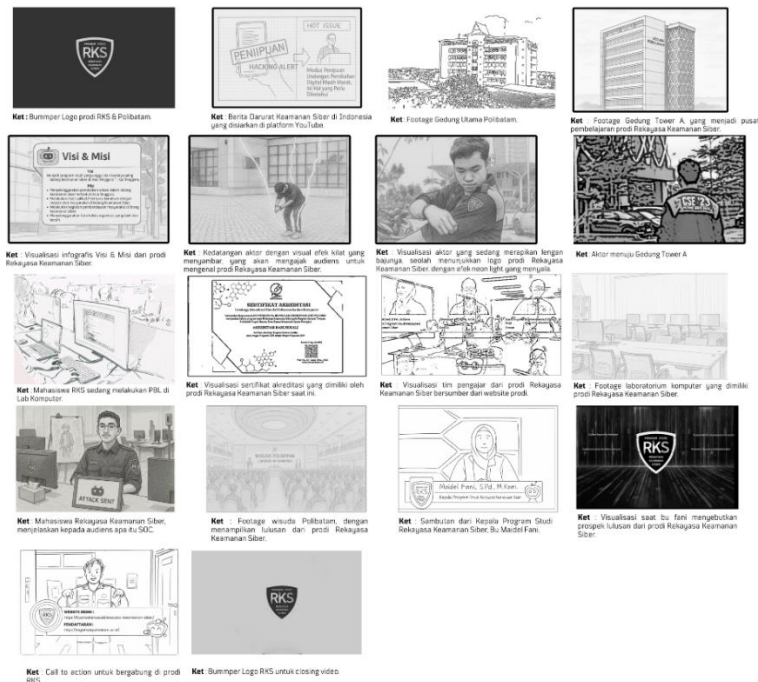
Salah satu langkah strategi penguatan identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber didalam pembuatan naskah video profil, naskah disusun berisikan informasi terbaru yang relevan sesuai dengan perkembangan program studi saat ini. Naskah pada pengembangan video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Naskah Video Profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

b. *Storyboard*

Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk melakukan tahap produksi pada pengembangan video profil Rekayasa Keamanan Siber, dan akan menjadi panduan perancangan visual agar sesuai dengan *scene*. *Visual Storyboard* juga disusun dengan penempatan logo program studi pada momen strategis, juga desain elemen visual pendukung yang melibatkan ciri khas dari program studi, seperti maskot Rekayasa Keamanan Siber, serta penggambaran karakter mahasiswa dengan menggunakan seragam resmi dari program studi. *Storyboard* pengembangan video profil Rekayasa Keamanan Siber disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. *Storyboard* Video Profil Rekayasa Keamanan Siber

3. Tahapan Pengumpulan Bahan (*Material Collecting*)

Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan beberapa bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pengembangan terhadap video profil Rekayasa Keamanan Siber. Beberapa bahan yang diperlukan dalam pengembangan video profil program studi Rekayasa Keamanan Siber disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengumpulan Bahan

No	BAHAN	KETERANGAN
1	<i>Text</i>	Naskah Video yang berisi narasi yang akan di informasikan.
2	Gambar	- <i>Storyboard</i> . - Visual Maskot Rekayasa Keamanan Siber.
3	<i>Audio</i>	- Backsound Music. - <i>Voice Over</i> . - <i>Sound Effects</i> .
4	Elemen Visual	Lower Third kebutuhan infografis video.

4. Tahapan Pembuatan (*Assembly*)

Pada proses produksi, peneliti melakukan proses pengambilan *footage* dan proses penyuntingan. Pada proses pengambilan *footage*, seluruh *footage* diambil langsung dari lingkungan kampus, sebagai strategi penguatan identitas peneliti menampilkan karakter mahasiswa menggunakan seragam resmi yang mencantumkan logo program studi. Dalam proses penyuntingan peneliti menggunakan aplikasi *Adobe After Effects* untuk membuat aset elemen-elemen visual dan infografis yang memadukan animasi 2D maskot Rekayasa Keamanan Siber. Peneliti kemudian menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* untuk menggabungkan aset-aset visual, *backsound*, *audio narrator*, *sound effect* dan melakukan *color grading*. *Output* yang dihasilkan dalam proses produksi ini adalah sebuah video profil program studi Rekayasa Keamanan Siber, dengan target durasi 4-6 menit dan dengan hasil render berformat *mp4*. Dan diharapkan sesuai dengan permintaan dan capaian dari penelitian ini.

5. Tahapan Pengujian (*Testing*)

Pada tahapan ini, dilakukan pengujian produk yang dihasilkan sebelum video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di publikasikan. Tahapan pengujian dilakukan dengan dua tahap, yaitu uji alfa dan uji beta.

a. Uji Alfa

“Pengujian Alfa bertujuan untuk memastikan bahwa video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber sudah layak untuk di publikasikan, melalui validasi dari *reviewer* Multimedia dan *reviewer* konten dengan 3 responden yang berkompeten pada bidangnya[12]”.

b. Uji Beta

Pengujian Beta bertujuan untuk menganalisis sejauh mana video profil yang dihasilkan mampu memberikan informasi untuk memperkuat identitas program studi Rekayasa Keamanan Siber, berdasarkan *review* dari siswa/i SMA/K sebagai *audiens*. Tahap *beta testing* dilakukan terhadap 30 responden siswa/i SMA/K di Kota Batam, dengan jumlah minimal 30 orang maka hasil dari kuisioner mendekati kurve normal[13].

6. Tahapan Distribusi (*Distribution*)

Tahapan ini adalah akhir dari metode MDLC. Tahapan ini hanya akan dapat dilakukan setelah video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber dinyatakan lulus dan layak untuk ditayangkan. Video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber yang dihasilkan nantinya akan di publikasikan di *platform YouTube* Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahapan ini, akan membahas hasil produksi video pada tahap Pembuatan Produk (*Assembly*), hasil pengujian produk (*Testing*) hingga tahapan Distribusi (*Distribution*) video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

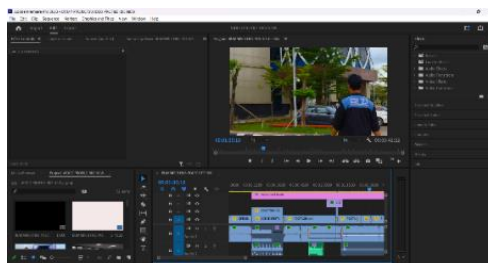
3.1. Pembuatan (*Assembly*)

1. Proses Pengambilan *Footage* Video

Proses pengambilan *footage* dilakukan dengan *live shoot*, dilingkungan sekitar kampus. Dimulai dari perekaman video yang menampilkan Gedung Utama, Gedung Tower A, dan *Technopreneur Center* Politeknik Negeri Batam serta visualisasi karakter mahasiswa menggunakan seragam resmi milik program studi. Kemudian proses perekaman video saat proses pembelajaran berlangsung serta pada fasilitas laboratorium-laboratorium yang dimiliki oleh Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di gedung Tower A sebagai pusat kegiatan pembelajaran yang mendukung visualisasi aktual pada Program Studi Rekayasa Keamanan Siber. Hal ini merupakan bagian dari strategi penguatan identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber.

2. Proses Penyuntingan Video

Pada bagian ini peneliti mengumpulkan semua *footage* yang telah ada, kemudian melakukan proses penyuntingan pada aplikasi *editing* video. Peneliti menggunakan aplikasi *Adobe Premiere Pro* untuk melakukan penggabungan setiap *scene*, penyesuaian audio menggunakan efek *Hard Limiter*, dan melakukan *color grading* menggunakan efek *Lumetri Color* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4. Kemudian peneliti juga menggunakan aplikasi *CapCut Pro* untuk menggabungkan elemen visual seperti *lower third*, dan penambahan *audio* terhadap beberapa *footage*, juga menggunakan beberapa transisi dan efek visual yang ada pada *CapCut Pro* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Kemudian aplikasi *Adobe After Effects* juga digunakan untuk membuat efek visual menggunakan *Saber Effect*, dan *Canva Pro* untuk membuat *lower third* seperti yang ditunjukkan pada Gambar 6. dan Gambar 7. Penggunaan transisi *zoom out* dan efek *neon* pada logo program studi yang mempertegas visualisasi logo Rekayasa Keamanan Siber.



Gambar 4. Proses Penyuntingan di Adobe Premiere Pro



Gambar 5. Proses Penyuntingan di CapCut Pro



Gambar 6. Proses Pembuatan *Visual Effect* di Adobe After Effects



Gambar 7. Proses desain *Lower Third* di Canva Pro

3.2. Pengujian (*Testing*)

Setelah video selesai dibuat melalui tahapan pembuatan (*Assembly*), kemudian video yang dihasilkan masuk pada tahapan pengujian produk. Pengujian akan dilakukan pada dua jenis pengujian produk, yaitu uji alfa dan uji beta.

a. Uji Alfa

Pengujian alfa adalah pengujian pertama yang dilakukan setelah video dihasilkan. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian informasi pada video yang dihasilkan. Proses pengujian dilakukan dengan mengisi *Google Forms* oleh staf Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, yaitu KPS Rekayasa Keamanan Siber (A1), Dosen Pengajar Rekayasa Keamanan Siber (A2), Laboran Rekayasa Keamanan Siber (A3).

Berdasarkan hasil dari pengujian alfa terhadap *reviewer* konten didapatkan jumlah total skor rata-rata keseluruhan dengan nilai 4.5 yang termasuk kedalam kategori “Sangat Setuju”. Hal ini memvalidasi bahwa informasi yang ada dalam video profil yang dikembangkan sudah sesuai dengan perkembangan terbaru pada Program Studi Rekayasa Keamanan Siber. Hasil pada pengujian *alfa testing* terhadap *reviewer* konten disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian *Alfa Testing Reviewer Konten*

Aspek	No.	Deskripsi Pernyataan	Penilaian			Jumlah Nilai	Rata-rata
			A1	A2	A3		
Kejelasan	1	“Video Profil dapat menyampaikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan.”	4	5	4	13	4.33
	2	“Pesan dari video profil dapat mudah dimengerti.”	5	5	5	15	5.0
Kegunaan	1	“Video Profil dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam.”	4	5	3	12	4.0
	2	“Video Profil dapat menjadi media informasi dan promosi bagi Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam.”	5	5	3	13	4.33
Relevansi	1	“Isi dari video profil relevan dengan tujuan penyampaian informasi untuk memperkuat identitas program studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam.”	5	5	5	15	5.0
	2	“Video profil relevan/menggambarkan situasi terkini dari program studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam saat ini.”	4	5	4	13	4.33
Jumlah			27	30	24	81	27
Rata-rata			4.5	5.00	4.00		4.5
Keterangan			SS	SS	S		SS

Setelah dilakukan pengujian terhadap kesesuaian informasi yang ada dalam video yang dihasilkan, langkah berikutnya adalah melakukan evaluasi multimedia dengan melibatkan beberapa *reviewer*. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi video yang dihasilkan secara teknis melalui 2 aspek, yaitu aspek *visual* dan *audio*[14]. Berdasarkan hasil pengujian alfa terhadap *reviewer* multimedia didapatkan hasil skor rata-rata keseluruhan dengan nilai 3.6 yang termasuk dalam kategori “Setuju” yang memvalidasi bahwa video profil yang dihasilkan sudah dapat dipublikasikan. Hasil pada pengujian *alfa testing* terhadap *reviewer* multimedia disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian *Alfa Testing Reviewer Multimedia*

Aspek	No.	Deskripsi Pernyataan	Penilaian			Jumlah Nilai	Rata-rata
			A1	A2	A3		
Visual	1	“Tata letak visual (komposisi gambar, teks, grafis) tersusun dengan baik dan menarik”.	3	4	3	10	3.33
	2	“Kualitas footage dan elemen visual (seperti maskot dan infografis) terlihat tajam dan profesional”.	4	4	4	12	4.0

Title of manuscript is short and clear, implies research results (First Author)

	3	“Perpindahan antar adegan (transisi) dilakukan secara halus dan konsisten”.	4	3	3	10	3.33
	4	“Warna dan gaya visual konsisten serta sesuai dengan citra program studi”.	4	4	4	12	4.0
	5	“Animasi atau efek visual yang digunakan mendukung narasi dan tidak mengganggu fokus penonton”.	5	3	3	11	3.7
Audio	1	“Kualitas narasi suara (voice over) jernih dan mudah dipahami”.	3	4	3	10	3.33
	2	“Tingkat volume antara narasi, musik latar, dan efek suara sudah seimbang”.	3	3	3	9	3.0
	3	“Musik latar (background) sesuai dengan suasana dan tidak mengganggu narasi”.	3	4	3	10	3.33
	4	“Efek suara yang digunakan mendukung pesan yang disampaikan dalam video”.	4	4	4	12	4.0
	5	“Sinkronisasi audio dan visual (lip sync, timing suara) sudah tepat”.	4	5	4	12	4.0
Jumlah			37	38	34	108	36.02
Rata-rata			3.7	3.8	3.4		3.6
Keterangan			S	S	S		S

b. Uji Beta

Pengujian Beta merupakan pengujian terakhir sebelum video profil yang dihasilkan di distribusikan secara resmi di *platform YouTube* Rekayasa Keamanan Siber. Pengujian ini akan dilakukan terhadap target audiens yaitu siswa/i SMA/K di Kota Batam sebanyak 30 siswa[13]. Proses pengujian dilakukan dengan cara memperlihatkan video profil yang dihasilkan secara langsung, kemudian mengisi kuisioner *Beta Testing* secara langsung. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana video profil yang dihasilkan mampu memberikan informasi untuk memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber melalui pemahaman target audiens yaitu siswa/i SMA/K di Kota Batam, dengan menerapkan skala likert sebagai instrumen kuantitatif dalam menganalisis persepsi responden terkait topik yang sedang diteliti[5]. Dari hasil penyebaran kuisioner kepada siswa/i SMA/K di Kota Batam, didapatkan nilai rata-rata keseluruhan **4.30** yang tergolong kategori **(SS) “Sangat Setuju”**, ini menyatakan bahwa video profil yang dihasilkan mampu memberikan informasi untuk memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber di Politeknik Negeri Batam. Hasil Pengolahan Data Pengujian Beta disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengolahan Data Pengujian Beta

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban					Jumlah Nilai	Total Skor Rata-Rata
		STS	TS	CS	S	SS		
1	Saya memahami apa itu Program Studi Rekayasa Keamanan Siber”.	0	0	6	13	11	125	4.17
2	Video ini menyampaikan informasi secara jelas dan mudah dimengerti”.	0	0	2	11	17	135	4.50
3	“Visual yang ditampilkan menarik dan mendukung isi video”.	0	0	3	6	21	138	4.60
4	“Narasi atau voice over membantu saya memahami isi video”.	0	1	3	13	13	128	4.27
5	“Saya merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang program studi”.	1	0	12	10	7	112	3.37
6	“Durasi video sudah tepat dan tidak membosankan”.	0	1	2	10	17	133	4.43
7	“Video ini menampilkan identitas program studi dengan baik”.	0	0	0	11	19	139	4.63
8	“Saya tertarik untuk mengunjungi website resmi program studi setelah ini”.	0	2	11	10	7	112	3.73
9	“Maskot dan visual yang ditampilkan membuat video menjadi lebih menarik”.	0	0	5	14	11	126	4.20
10	“Video profil terbaru yang dihasilkan dapat memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber Politeknik Negeri Batam”.	0	0	1	7	22	141	4.70
Rata-Rata Keseluruhan							4.30	

“Dalam penelitian ini, skala likert digunakan untuk mengukur hasil dari kuisioner yang akan disebarluaskan kepada target penelitian, baik dalam pengujian alfa juga pengujian beta. Skala Likert yang mencakup skor nilai **1-5**, dengan jarak interval **1,0 – 5,0** mulai dari kriteria penilaian ‘**Sangat Tidak Setuju** hingga **Sangat Setuju**’[15]”. Bobot kuisioner dan jarak interval penilaian disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Bobot Kuisisioner dan Jarak Interval Penilaian

NILAI SKOR	JARAK INTERVAL	KRITERIA PENILAIAN
5	“4,3 – 5,0”	“Sangat Setuju”
4	“3,5 – 4,2”	“Setuju”
3	“2,7 – 3,4”	“Cukup”
2	“1,9 – 2,6”	“Tidak Setuju”
1	“1,0 – 1,8”	“Sangat Tidak Setuju”

3.3. Distribusi (*Distribution*)

Setelah video melewati tahap pengujian, dan dinyatakan layak untuk dipublikasikan. Maka tahapan yang terakhir adalah tahapan distribusi (*distribution*), dalam hal ini video profil akan dipublikasikan melalui *platform YouTube* resmi milik Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, agar dapat diakses oleh seluruh pihak baik *internal* maupun *eksternal* kampus.

4. KESIMPULAN

Menurut hasil penelitian terhadap pengembangan video profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan Video Profil Program Studi Rekayasa Keamanan Siber dengan metode MDLC, berhasil menciptakan sebuah media informasi yang dapat menginformasikan identitas dari Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, dengan memberikan informasi terbaru sesuai dengan kondisi perkembangan program studi.
2. Berdasarkan hasil dari pengujian produk terhadap audiensnya siswa/i SMA/K di Kota Batam, video profil Program Studi Rekayasa Kem yang dikembangkan mampu memberikan informasi untuk memperkuat identitas Program Studi Rekayasa Keamanan Siber dengan perolehan skor rata-rata keseluruhan 4.30.

REFERENCES

- [1] S. Supriadi, S. Wahyuni, D. R. Siregar, F. Ulfah, and R. Santoso, “Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website,” *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, vol. 4, no. 1, pp. 16–24, Feb. 2025, doi: 10.37905/ljpm.v4i1.29872.
- [2] A. Hidayath, Z. Razilu, and H. N. Saputra, “Pengembangan Company Profile Berbasis Video Sebagai Media Promosi Universitas Muhammadiyah Kendari,” *MALCOM: Indonesian Journal of Machine Learning and Computer Science*, vol. 4, no. 1, pp. 108–117, Jan. 2024, doi: 10.57152/malcom.v4i1.979.
- [3] I. Fitrianiingsih, S. A. Puteri, and P. Handayani, “Manajemen Proses Produksi Siaran Pemberitaan Media Televisi,” no. 2, pp. 71–83, 2025, doi: 10.62383/studi.v2i1.105.

- [4] M. L. N. Aditya, I. W. Sujana, and I. G. A. A. Wulandari, "Media Video Pembelajaran Desa Penglipuran Berbasis Profil Pelajar Pancasila," *Jurnal Imiah Pendidikan dan Pembelajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 28–37, Feb. 2023, doi: 10.23887/jipp.v7i1.58534.
- [5] R. Y. Sudibyo and J. D. Pribadi, "PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI ADOBE PREMIERE PRO SEBAGAI MEDIA PROMOSI UNTUK MENINGKATKAN BRAND AWARENESS PADA LIKA SOUVENIR MALANG," *JAB Jurnal Aplikasi Bisnis*, no. 1, 2022.
- [6] R. Roedavan, B. Pudjoatmodjo, and A. Putri Sujana, "MULTIMEDIA DEVELOPMENT LIFE CYCLE (MDLC)," 2022, doi: 10.13140/RG.2.2.16273.92006.
- [7] A. U. Siahaan and P. N. Pratama, "Pembuatan Video Live Shoot Pengenalan Prodi Teknik Multimedia Dan Jaringan Polibatam," *Journal of Applied Multimedia and Networking*, vol. 7, no. 1, pp. 51–60, 2023, doi: 10.30871/jamn.v7i1.5367.
- [8] M. Ichfan *et al.*, "Video Profil Universitas Teknologi Akba Makassar Berbasis Multimedia," *Digital Transformation Technology*, vol. 3, no. 2, pp. 499–504, Oct. 2023, doi: 10.47709/digitech.v3i2.2909.
- [9] Polibatam, "Polibatam Buka Program Studi Sarjana Terapan Rekayasa Keamanan Siber (RKS)," 15 Maret. [Online]. Available: <https://www.polibatam.ac.id/polibatam-buka-program-studi-sarjana-terapan-rekayasa-keamanan-siber-rks/>
- [10] N. Penulis and R. Rosyidah, "Pembuatan Video Profil Sebagai Media Informasi dan Promosi dalam Menunjang Eksistensi Desa Penanggulangan Corresponding Author," vol. 2, no. 7, 2024, [Online]. Available: <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- [11] A. Wahyudin, P. Purwanto, S. P. Angkoso, T. Utari, and D. Kristiadi, "Pembuatan Video Profil Organisasi Ikatan Remaja Masjid Al-Haq, Bambanglipuro, Kabupaten Bantul," *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 107–112, 2023, doi: 10.37010/kangmas.v4i3.1340.
- [12] M. Calvin Ali and A. Uly Siahaan, "Media Promosi Gudnyus.id Berbasis Motion Graphic," 2021. [Online]. Available: <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN>
- [13] Z. Niqotaini, "SISTEMASI: Jurnal Sistem Informasi Analisis Penerimaan Google Classroom Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS)." [Online]. Available: <http://sistemasi.ftik.unisi.ac.id>
- [14] T. Widya Hastuti and E. Br Sembiring, "Company Profile KPKNL Batam dalam Bentuk Video," 2020. [Online]. Available: <http://jurnal.polibatam.ac.id/index.php/JAMN>
- [15] A. A. Saputro and A. Fatulloh, "MOTION GRAPHIC PADA VIDEO MEKANISME PERMOHONAN INFORMASI PUBLIK DI BADAN PENGUSAHA BATAM," *Unira Malang* |, vol. 4, no. 1, p. 2020.